

**MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU INTERNAL
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SEKOLAH DASAR PLUS 1 AL-MUHAJIRIN**

**INTERNAL QUALITY ASSURANCE MANAGEMENT
IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT PLUS 1 AL-
MUHAJIRIN PRIMARY SCHOOL**

Sri Lestari

Institut Pesantren KH Abdul Chalim, Pacet Mojokerto, Indonesia

Srilestari.tugas@gmail.com

ABSTRACT

The management of internal quality assurance management in improving student achievement is the basis of this research. 1) the use of internal quality assurance management to improve student learning achievement at SDN Plus 1 Al-Muhajirin Purwakarta 2) the driving and inhibiting aspects of SDN Plus 1 Al-Muhajirin Purwakarta towards the development of internal quality assurance management. is the formulation of the problem in this study, This study aims to determine the internal quality assurance management system of SD Al-Muhajirin Plus 1 Purwakarta and the elements that facilitate and inhibit student academic progress. Interviews, observations, and documentation are used in the qualitative research methodology of this study to collect data. The findings of this study include: 1) the use of a unique curriculum created by the foundation and the installation of an internal quality assurance system in accordance with the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia concerning SMPI. 2) mapping of teacher competencies in academic and non-academic fields to enable the best possible learning outcomes. 3) acceptance of new students through the implementation of exams and interviews designed to measure students' abilities in facilitating training and the ability to assimilate the content provided. 4) formulating strategies to achieve better programs. 5) making plans by utilizing existing resources to the maximum. 6) assessing the actions that have been taken, 7) following up to maximize efforts towards common goals and expressing gratitude for all achievements. The supporting elements of SD Al-Muhajirin Plus 1 itself include its highly qualified teachers who have an average work period of ten years and its well-maintained building, cooperative parents, a favorable location, and guaranteed foundation administration. Teachers who are less receptive to technological advances and the fact that certain students are not yet fully aware of their abilities and interests are among the obstacles, which can sometimes prevent innovation in teaching techniques.

Keywords: *Internal Quality Assurance Management, Student Achievement.*

ABSTRAK

Pengelolaan manajemen penjaminan mutu internal dalam meningkatkan prestasi mahasiswa menjadi landasan penelitian ini. 1) pemanfaatan manajemen penjaminan mutu internal meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Plus 1 Al-Muhajirin Purwakarta 2) aspek pendorong dan penghambat SDN Plus 1 Al-Muhajirin Purwakarta terhadap pengembangan manajemen penjaminan mutu internal. merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen penjaminan mutu internal SD Al-Muhajirin Plus 1 Purwakarta serta unsur-unsur yang memfasilitasi dan menghambat kemajuan akademik siswa. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif penelitian ini untuk mengumpulkan data. Salah satu simpulan penelitian ini adalah, sesuai dengan Peraturan SMPI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, perlu dibangun sistem penjaminan mutu internal dan digunakan kurikulum khusus yang dikembangkan oleh yayasan. 2) Pemetaan keterampilan guru untuk mendukung capaian pembelajaran yang optimal baik di bidang akademik maupun nonakademik. 3) Penerimaan peserta didik baru melalui penggunaan tes dan wawancara yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa baik peserta didik dapat membantu dalam pembelajaran dan seberapa baik mereka dapat menyerap materi. 4) menyusun rencana untuk memperbaiki program. 5) merumuskan strategi dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada. 6) mengevaluasi

langkah-langkah yang telah dilakukan, 7) memantau kemajuan yang telah dicapai untuk mengoptimalkan upaya mencapai tujuan bersama, dan 8) menyampaikan penghargaan atas semua pencapaian. Instruktur SD Al-Muhajirin Plus 1 yang sangat terampil dengan masa kerja rata-rata 10 tahun serta fasilitas sekolah yang terawat baik, orang tua yang membantu, lokasi yang strategis, dan administrasi yayasan yang terjamin merupakan beberapa fitur pendukungnya. Metode pengajaran yang inovatif terkadang terhambat oleh faktor-faktor seperti guru yang kurang terbuka terhadap kemajuan teknologi dan siswa yang masih mengembangkan kesadaran akan kekuatan dan minat mereka sendiri.

Kata Kunci: Manajemen Penjaminan Mutu Internal, Prestasi Peserta Didik.

Article History:

Submitted	Accepted	Published
Juni 26 th 2024	Agustus 10 th 2024	September 15 th 2024

PENDAHULUAN

Penjamin mutu pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan oleh seluruh satuan pendidikan. Mutu dalam pendidikan berbentuk layanan yang memberikan kepuasan bagi pelanggan. Upaya peningkatan mutu pendidikan telah tetapkan oleh peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 tahun 2016 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Serta uapaya lanjutan dalam pengembangan penjmainan mutu berkelanjutan berpacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada kenyataannya belum semua Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan ekspektasi.menurut salah satu lembaga survey system pendidikan Internasional pada tahun 2019 menyatakan bahwa skor Indonesia berada diututan 74 dari 79 negara yang disurvei (Faisal, 2023) Mutu pendidikan menjadi salah satu masalah umum yang dihadapi. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan harus melakukan berbagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti dengan melakukan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen penjamin mutu. Jaminan mutu yang dapat dilakukan melalui internal maupun eksternal. Sekolah menjadi salah satu pusat pendidikan yang terstruktur sehingga memiliki peran dan pengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah sebagai istituisi terkecil dalam mencetak generasi yang berkualitas sudah seharusnya memperhatikan mutu pendidikan seagai sarana output yang baik. Mutu pendidikan menjadi salah satu faktor terpenting dalam suatu instasi pendidikan, dimana mutu menjadi salah satu modal dalam menghadapi persaingan (Fitria, 2024) Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus komprehensif dan terintegrasai dalam meningkatkan standar mutu yang digunakan. Pada dasarnya pengelolaan manajemen mutu untuk memenuhi kebutuhan secara konsisten. Manajemen penjaminan mutu internal mengacu pada otonomi yang dimiliki oleh kepala lembaga pendidikan secara berkala dan berkelanjutan. Manajemen penjamin mutu pendidikan menjadi salah satu agenda utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pentingnya sebuah mutu dalam sautuan pendidikan tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan informasi. Delapan standar pendidikan harus terpenuhi oleh sekolah yang meliputi: 1)standar isi, 2)standar proses, 3)standar penilaian,4) standar kompetensi lulusan, 5)standar pendidik dan tenaga kependidikan, 6)standar pengelolaan, 7)standar pembiayaan dan 8) standar sarana dan prasaranan (Niken Ristinah, 2022) Adanya manajemen peninjaman mutu berdampak padaperubahan manajemen konvensional. Demikian halnya dengan manajemen pada lembaga pendidikan. Terdapat tantangan yang akan dikaji dan dikelola secara matang dan stratehis dalam menerapkan konsep manajemen peningkatan mutu. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses kerja sama yang efektif, efisien dan

berkesinambungan yang diikuti oleh sumber daya manusia dan fasilitas pelengkap lainnya. Mutu pendidikan akan mempengaruhi sejauh mana lembaga dalam mengelola seluruh potensi yang dimiliki. Sekolah Dasar (SD) Plus Al-Muhajirin Purwakarta adalah salah satu lembaga pendidikan dasar dibawah naungan Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta yang didirikan sejak tahun 1999 dan berada dilingkungan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta Kampus 1 yang bertempat di Jl. Veteran 155. Saat ini SD Plus Al-Muhajirin Purwakarta memiliki 28 rombongan belajar dengan jumlah siswa sekitar 845 siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih mengenai Penjaminan Mutu Internal yang diterapkan di Sekolah Dasar Plus 1 Al-Muhajirin Purwakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif yang beranggapan bahwa kenyataan itu bersifat konvensional, interaktif dan serta berbentuk suatu pertukaran pengalaman social yang ditafsirkan oleh setiap individu (Salim, 2019) Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan proses pelaksanaan penjaminan mutu internal dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan dalam pelaksanaan manajemen penjaminan mutu internal di SD PLUS 1 Al-Muhajirin Purwakarta. Menelaah hasil permasalahan pada penelitian ini, ada beberapa pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan studi dan pendekatan metodologi. Pendekatan studi meliputi pedagogis, sosiologis, manajerial dan teologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi pelaksanaan Manajemen Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Plus 1 Al-Muhajirin.

Proses pengelolaan manajemen internal di Sekolah Dasar Plus 1 AL-Muahjirin dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik ada pula prestasi lembaga dan prestasi pendidik dan tenaga kependidikan dan prestasi anak. Pendekatan yang dilakukan berbeda-beda. Manajemen Penjaminan Mutu Internal tidak terlepas dari fungsi manajemen seperti perencanaan (*Planing*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*Controlling*).

a. Manajemen perencanaan

Perencanaan yang disusun oleh Sekolah Dasar Plus 1 Al-Muhajirin menjadi tolak ukur dalam menentukan Langkah untuk mencapai visi dan misi. Pengamalan visi misi yang telah dijelaskan sebelumnya diwujudkan dengan misi yang sudah disesuaikan dan disusun secara berkesinambungan. Terkait itulah manajemen harus bersifat sistematis dan terstruktur dengan baik dan jelas agar visi dan misi selalu dikedepankan dalam pelaksanaan manajemen mutu. Tentu hasil yang didapatkan tidak akan datang begitu saja, diperlukan proses perencanaan yang strategis agar arahan dan intruksi yang diberikan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Rencana strategis. Diadakannya rapat kerja sebelum pelaksanaan pembelajaran di tahun ajaran baru merupakan bentuk perencanaan untuk mewujudkan visi misi yang telah ada sebelumnya atau

dilakukannya pembaruan terhadap visi misi jika jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam rapat kerja dibahas kembali mengenai visi dan misi sekolah apakah akan didakannya revisi atau penambahan komponen terbaru. Setelah pembahasan visi dan misi kemudian dilakukannya *mapping* atau pemetaan tenaga pendidik dan kependidikan serta penyusunan strategi penempatan agar sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Mulai dari pemetaan guru kelas, guru mata pelajaran, pengadaan guru pendamping, hingga penanggung jawab ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan kemampuan tenaga pendidik baik dari internal maupun eksternal.

Selanjutnya pembahasan kurikulum yang akan digunakan sehingga dalam penusunan administrasi belajar akan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan relevan dengan visi misi sekolah. Penambahan pelajaran agama yang menjadi ciri khas dari Sekolah Dasar Plus 1 Al-Muhajirin juga menjadi pertimbangan dalam perencanaan mengenai apa saja yang akan diterapkan kedepannya. Kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Plus 1 Al-Muhajirin. Sedangkan kurikulum lokal nya adalah penambahan mata pelajaran agama seperti mata pelajaran *tadarus* Al-Qur'an dengan metode UMMI, Fiqih Ibadah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Komputer, Akidah Akhlak, Hafalan Surat Surat Pendek, Khot dan Imla. Selain itu, kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan pun telah direncanakan secara matang, seperti kegiatan harian siswa memulai pembelajaran dengan berdoa kemudian sholat duha bersama, dan proses pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dan melaksanakan sholat wajib berjamaah disekolah. Selanjutnya adalah kegiatan mingguan seperti upacara bendera setiap hari senin dan sholat dhuha bersama di lapangan setiap hari Jumat serta pelaksanaan ekstrakurikuler yang diadakan setiap hari Jum'at siang. Dapaun kegiatan bulanan dan tahunan disesuaikan dengan kalender pendidikan. Pembahasan mengenai peningkatan kualitas mutu internal selain *mapping* tenaga pendidik dan kependidikan dibahas pula mengenai penjarangan siswa. Penjarangan ini dilakukan pada Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada saat sebelum tahun ajaran baru dimulai. Pada penjarangan siswa baru ini, disusun juga strategi yang akan diambil guna terwujudnya visi dan misi SD Plus 1 Al-Muhajirin. Berdasarkan keterangan narasumber selaku Kepala Sekolah di SD Plus 1 Al-Muhajirin. Dalam meningkatkan prestasi peserta didik dimulai pada saat penjarangan dan penelusuran minat dan bakat pada siswa baru yang mendaftar yang diawali dengan tes secara internal dan bekerja sama dengan pakar dan ahli seperti Psikolog untuk mendeteksi kecenderungan minat dan bakat siswa. Selain itu dilakukan juga wawancara dengan orang tua siswa terkait dengan minat dan bakat serta prestasi yang telah diraih sebelumnya oleh calon peserta didik. Dari data yang diperoleh, selanjutnya dilakukan penyaluan minat dan bakat terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun dari sisi pembelajaran berdasarkan kebiasaan dan minat anak dalam belajar dididik dan dibina secara khusus.

b. Manajemen Pengorganisasian.

Sebagai lembaga pendidikan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun, Sekolah Dasar Plus 1 Al-Muhajirin telah menerapkan manajemen yang moderen dan profesional dengan stuktur organisasi yang lengkap dan pembagian tugas yang jelas sesuai standar operasional. Pembinaan perilaku dan kerja sama menjadi hal yang selalu diprioritaskan. Hal ini dilakukan guna memperjelas ruang lingkup kerja, tuhas, hak dankewajiban setiap anggota dalam organisasi di lingkungan Sekolah dasar Plus 1 Al-Muhajirin. Dengan demikian segala bentuk ketidak sesuaian dapat dihindari dan menjadi bahan perhatian bagi organisasi.

c. Manajemen Pelaksanaan.

Prestasi tenaga kependidikan dilakukan pemetaan pembengan berdasarkan dominan yang guru miliki dengan mengikut sertakan ke komunitas eksternal dan internal seperti guru rumpun dan sebagainya. Selain itu, tenaga kependidikan kan juga diberi kesempatan untuk mengembangkan prestasi. Diadakan pula pengahrgaan bagi yang berprestasi dan punishment.

d. Manajemen Pelaksanaan.

Prestasi lembaga, Jika siswa dan guru memiliki prestasi yang baik maka prestasi lembaga pun menjadi terangkat baik.

2. Apa saja Faktor Pendukung dan Pendukung dalam Mengembangkan Manajemen Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Dasar Plus 1 Al-Muhajirin.

1. Faktor pendukung.

Factor pendukung manajemen penjaminan mutu intean yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri Plus 1 Al-Muhajirin ada Factor internal yakni profesionalitas dan yolita tenaga pendidik terhadap pelayanan yang berintgrasi pada kemajuan zaman dan kemampuan skill guru yang mendukung. Serta manajemen Yayasan yang sangat mendukung dan menunjang segala jenis perencanaan yang telah disusun oleh Sekolah Dasar Plus 1 AL-Muhajirin. Dan Factor eksternal yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Plus 1 Al-Muhajirn diantaranya adalah dukungan penuh dari orang tua siswa yang selalu mensuport setiap kegiatan yang diadakan di sekolah selain itu adanya komite dan forum orang tua siswa yang selalu bersinergi dengan program-program yanag ada di sekolah.

Selain itu:

- a) Tendik yang profesioanl dan berpengalaman. Rata -rata sudah mengabdidiatas 10 tahun
- b) Sarana dan prasarana sudah cukup memedai
- c) Letak stategis berada di tenagh kota dan dilingkungan perumahan yang padat. Sehingga menjadi salah satu modal pendukung banyaknya siswa yang masuk sehingga mudah untuk menyeleksi
- d) Orang tua siswa yang sangat peduli terhadap pendidikan dan mendukung penuh segala kegiatan di sekolah baik dari komite dan forum orang tua, baik dari pendanaan dan dukungan.
- e) Manjemen yayasan Al-Muhajirin yang sangat baik karena dukungan yang sangat baik

2. Faktor penghambat
 - a) Banyak siswa kadang tidak semua tersalurkan dengan baik dan terakomodir
 - b) Sumberdaya

Guru yang kurang adaptif terutama bagi guru yang sudah lebih senior sehingga terkadang menghambat proses pembelajaran

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan manajemen penjaminan mutu internal di Sekolah Dasar Plus 1 Al-Muhajirin menerapkan manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
2. Factor pendukung manajemen penjaminan mutu internal yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri Plus 1 Al-Muhajirin ialah
 - a) Factor internal yakni profesionalitas dan yolita tenaga pendidik terhadap pelayanan yang berintegrasi pada kemajuan zaman dan kemampuan skill guru yang mendukung. Serta manajemen Yayasan yang sangat mendukung dan menunjang segala jenis perencanaan yang telah disusun oleh Sekolah Dasar Plus 1 AL-Muhajirin.
 - b) Factor eksternal yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Plus 1 Al-Muhajirin diantaranya adalah dukungan penuh dari orang tua siswa yang selalu mensupport setiap kegiatan yang diadakan di sekolah selain itu adanya komite dan forum orang tua siswa yang selalu bersinergi dengan program-program yang ada di sekolah

Sedangkan faktor yang menjadi hambatan dalam penjaminan mutu internal adalah ada beberapa pengajar senior yang tidak begitu adaptif terhadap perkembangan teknologi dan komunikasi sehingga terkadang menjadi hambatan dalam pengembangan pembelajaran.

B. Saran

Pada penelitian yang berjudul Manajemen Penjaminan mutu Internal dalam Meningkatkan Prestasi Peserta didik di Sekolah Dasar Plus 1 Al-Muhajirin berorientasi pada tujuan pokok yaitu supaya jadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan penjaminan mutu internal di sekolah. Semoga pendidikan di Indonesia semakin berkualitas jika setiap elemen pendidikan melakukan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan pembelajaran. Sehingga pendidikan tepat sasaran dan berdampak bagi prestasi peserta didik yang merupakan output akhir dari pendidikan. Baik di bidang akademik, non akademik, berakhlak, beragama dan bernegara guna mencetak generasi emas yang bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Suntoko, Tedi Purbangkara, Ade Abikusuma, *Prestasi Belajar Peserta Didik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022)
- Abrangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan, Pertama* (Jakarta: Kencana, 2016)
- Arifin, Barnawi dan M., *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017)
- Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, ed. by Elin Wiji Atuti (Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING, 2018)
- Cresweel, John W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013)
- Fadhli, Muhammad, 'SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI', 04.02 (2020), 171–83
- Indikator, Faktor D A N, 'Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam', 1.1 (2004), 10–18
- Kesisteman, D A N Berfikir, 'MUTU PENDIDIKAN ISLAM : JENIS KESISTEMAN , KONSTRUKSI', 3.4 (2022), 370–82
- Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosyid Abdullah, *Prestasi Belajar* (MALang: Literasi Nusantara Abadi, 2019)
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017)